

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran, dan atau latihan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah untuk meningkatkan potensi belajar dan kualitas sumberdaya manusia yang produktif dan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak manusia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Pendidik berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif baik bagi dirinya maupun lingkungannya. Pendidikan bukan sekedar memberikan pengetahuan atau nilai-nilai dan melatih keterampilan, akan tetapi lewat pendidikan peserta didik juga dapat memiliki kemampuan untuk bertumbuh dan berkembang dalam interaksi pendidikan.

Menurut Sagala (2008 : 1) “Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan merupakan suatu kunci pokok untuk

mencapai cita- cita suatu bangsa. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut tentunya perlu usaha yang maksimal dari seorang pendidik.

Pada hakekatnya pendidikan itu bukan membentuk, bukan menciptakan seperti yang diinginkan, tetapi menolong, membantu dalam arti luas. Membantu menyadarkan anak tentang potensi yang ada padanya, membantu mengembangkan potensi seoptimal mungkin, memberikan pengetahuan dan keterampilan, memberikan latihan–latihan, memotivasi untuk terlibat dalam pengalaman – pengalaman yang berguna, mengusahakan lingkungan yang serasi dan kondusif untuk belajar, mengarahkan bila ada penyimpangan, mengolah materi pelajaran sehingga peserta didik bernafsu untuk menguasainya, mengusahakan alat – alat, meningkatkan intensitas proses pembelajaran.

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Kelancaran proses pendidikan ditunjang oleh komponen pendidikan yang terdiri dari peserta didik, tenaga pendidik, kurikulum, sarana pembelajaran dan model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar.

Dalam proses pembelajaran, kedudukan pendidik sudah tidak dapat lagi dipandang sebagai penguasa tunggal dalam kelas, tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para peserta didik dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh menyeluruh. Dalam proses pembelajaran, berhasil tidaknya pencapaian tujuan banyak dipengaruhi oleh bagaimana proses

belajar yang dialami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Musik tidak pernah lepas dari kehidupan kita sehari – hari. Musik dapat menjadi suatu media untuk menyalurkan segala aspirasi kita, selain itu musik juga menjadi penghibur, media mengeluarkan emosi, meluapkan karya atau gagasan kita, dapat pula menjadi lambang identitas misalnya lagu nasional, sebagai alat komunikasi, bahkan musik juga berperan penting dalam acara kebudayaan dan keagamaan. Musik sendiri telah banyak mengalami perkembangan, baik itu dari segi keharmonisan, melodi, instrumen maupun *timbre*. Kehidupan manusia tidak akan lepas dari seni. Seni melekat pada diri setiap manusia, tetapi seni tidak akan keluar begitu saja dari diri manusia jika tidak digali potensi seninya tersebut. Salah satu kebutuhan yang tidak dapat dihindari setiap manusia adalah kebutuhan dan kepuasan batin jiwa, yakni sesuatu yang berhubungan dengan nilai keindahan seni.

Musik merupakan suatu susunan tinggi rendah nada – nada yang berjalan dalam waktu. Hal ini dilihat dari suatu notasi musik yang menggambarkan besarnya waktu dalam arah horizontal, dan tinggi rendah nada – nada dalam arah vertikal. Musik dalam pengelompokannya dibagi atas dua bagian, yakni musik vokal dan instrumental. Musik vokal yaitu musik yang dihasilkan dari suara manusia, sedangkan musik instrumental yaitu permainan musik yang dihasilkan dari alat – alat musik tanpa vokal.

Mata kuliah Vokal Wajib merupakan mata kuliah instrumen pilihan Vokal Wajib I sampai instrumen pilihan Vokal Wajib II yang ada di prodi seni musik, yang dimulai pada semester I sampai dengan semester II.

Pada prinsipnya vokal atau suara manusia memiliki perbedaan – perbedaan yang mencakup dari warna dan perbedaan register atau wilayah nada serta perbedaan akibat faktor usia. Pada dasarnya jenis vokal atau suara dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu suara pria dan wanita yang mempunyai bermacam register vokal. Menurut Lamhot Sihombing dalam buku bahan ajar Direksi Koor (2010:4) Suara wanita dapat dibagi kedalam tiga kelompok yaitu, sopran (wilayah suara c' – a''), mezzo sopran (wilayah suara a – f'), dan alto (wilayah suara f – d'). Suara pria juga terbagi dalam tiga kelompok, yaitu tenor (wilayah suara c – a'), bariton (wilayah suara A – f'), dan bass (wilayah suara F – d').

Untuk dapat bernyanyi dengan baik harus dapat menguasai pengucapan, pernapasan, sikap sewaktu bernyanyi, frasing dan pembawaan lagu (interpretasi). Penguasaan akan hal – hal tersebut hanya mungkin dengan latihan yang teratur dan kontiniu. Pengucapan atau lebih populer disebut diksi dan artikulasi adalah dua sokoguru untuk bernyanyi dengan baik. Syarat pokok untuk memperoleh hal itu, harus membuka mulut lebar – lebar, rahang bawah diturunkan sejauh mungkin. Dalam teknik vokal yang baik, para peserta didik harus mempelajari teknik pengucapan A, E, I, O, U.

Contoh materi – materi pembelajaran yang diberikan dalam pembelajaran Vokal selain teknik vokal, pemanasan, artikulasi, frashing, intonasi, etude yaitu

latihan – latihan bernyanyi pada mata kuliah vokal, dan lagu – lagu yang terdapat dalam buku atau diktat mata kuliah Vokal.

Pada pembelajaran mata kuliah Vokal di Prodi Seni Musik Universitas Negeri Medan, materi yang digunakan umumnya berorientasi pada standar pembelajaran musik klasik, romantik, dan modern sehingga karya – karya dan jenis lagu yang digunakan banyak mengacu dari karya – karya musik klasik, romantik, dan modern. Menurut Prier Sj dalam buku Sejarah Musik I, musik diawali pada musik Kuno, musik Abad Pertengahan, Renaissance, Barok, Klasik, Romantik, Impresionisme dan Modern. Tidak hanya sejarah yang terdapat dalam zaman musik, komponis atau pencipta musik juga ada dan berbeda setiap zamannya.

Ditengah semakin berkembangnya Ilmu Pengetahuan, perlu adanya usaha untuk mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan Model Pembelajaran Mata Kuliah Vokal Wajib I pada mahasiswa di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan dengan baik dan tepat, karena dari tahun ke tahun banyak mahasiswa – mahasiswi pada Prodi Seni Musik Universitas Negeri Medan yang kurang dapat memahami dan mengaplikasikan mata kuliah vokal dengan maksimal dan baik, banyak mahasiswa – mahasiswi yang tidak bisa memahami teknik vokal yang baik dan benar, tidak bisa menyanyikan lagu – lagu yang ada pada diktat mata kuliah vokal dengan tepat.

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa permasalahan yang perlu untuk diteliti yakni bagaimana model pembelajaran matakuliah vokal wajib 1 TA 2013/2014 di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Univesitas Negeri

Medan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti: **Model Pembelajaran Pada Mata Kuliah Vokal Wajib I di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013/2014.**

B. Identifikasi Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian serta masalah yang dihadapi maka umumnya penelitian menggunakan identifikasi masalah, agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan tidak terlalu luas.

Dari uraian diatas yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana Model Pembelajaran pada mata kuliah vokal wajib I di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?
2. Bagaimana hasil pembelajaran pada mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa-mahasiswi Universitas Negeri Medan prodi pendidikan seni musik mengenai pembelajaran mata kuliah vokal wajib I di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang didapatkan pada pembelajaran mata kuliah vokal wajib I di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?

5. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan pada pembelajaran mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan-cakupan masalah maka penulis perlu mengadakan pembatasan masalah untuk mempersingkat cakupan, keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan penulis, maka peneliti mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Sukardi (2004:30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi masalah permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Model Pembelajaran pada mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?
2. Bagaimana hasil pembelajaran pada mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?

3. Hambatan-hambatan apa saja yang didapatkan pada pembelajaran mata kuliah vokal wajib I di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?
4. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan pada pembelajaran mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung menemukan jawaban pertanyaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :**“Bagaimana Model Pembelajaran Pada Mata Kuliah Vokal Wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri MedanT.A 2013 /2014.”**

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu mengarah kepada tujuan yang merupakan suatu keberhasilan penelitian yaitu tujuan penelitian dan tujuan penelitian merupakan jawaban atas pertanyaan dan penelitian. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti adalah :

1. Mengetahui model pembelajaran pada mata kuliah vokal wajib I di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013/2014.

2. Mengetahui hasil mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014?
3. Mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang didapatkan pada pembelajaran mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013 /2014
4. Mengetahui cara mengatasi hambatan-hambatan pada pembelajaran mata kuliah vokal wajib I Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan T.A 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari hasil penelitian yang dilakukan dan juga merupakan sumber informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya. Maka manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah wawasan pengetahuan penelitian khususnya mengenai model pembelajaran mata kuliah vokal Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan
2. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa dalam menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan mengenai vokal.
3. Bagi Lingkungan Institusi Pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kajian ilmu dan bahan referensi mengenai model pembelajaran mata kuliah vokal Di Prodi Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

4. Bagi peneliti selanjutnya, menambah pengetahuan dan wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.



THE
Character Building
UNIVERSITY